

## ABSTRAK

Waham merupakan salah satu kasus yang membutuhkan pengobatan yang lebih lama dibandingkan masalah gangguan jiwa lainnya. Pada pasien waham curiga meyakini bahwa ada seseorang atau kelompok yang berusaha merugikan/mencederai dirinya. Pasien dengan gangguan jiwa ini dapat mengalami perubahan dalam hal orientasi realitas yang dapat membuat pasien tidak dapat menjalankan pemenuhan dalam kehidupan *activity daily living (ADL)*. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menerapkan jadwal kegiatan *Activity Daily Living (ADL)* pada pasien dengan masalah keperawatan waham curiga di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Metode penerapan yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan data rekam medis.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan *Activity Daily Living (ADL)* pada pasien dengan waham curiga antara perawat dengan pasien selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian *Activity Daily Living (ADL)* dapat mengontrol waham, serta pasien dapat berbicara sesuai dengan realita.

Simpulan dari penerapan *Activity Daily Living (ADL)* yaitu pasien mampu mengontrol wahamnya. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan intervensi penerapan jadwal kegiatan *Activity Daily Living (ADL)* pada pasien gangguan jiwa khususnya pada pasien waham.

**Kata Kunci :** Waham Curiga, *Activity Daily Living (ADL)*